

## SINOPSIS

Indonesia disebut Negara agraris, karena sebagian besar penduduknya adalah petani. Tetapi kelaparan dan kemiskinan masih saja terjadi. Politik pangan, menjadi penyebabnya. Seperti dalam Inpres Nomor 13 Tahun 2005 tentang perberasan, sebagai landasan legal perberasan nasional. Harga yang ditetapkan terlalu rendah. Sehingga pemerintah perlu memikirkan formula untuk menangani masalah ini. Pemerintah berkewajiban menjaga ketahanan pangan nasional. Sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang pangan merupakan tanggung jawab pemerintah bersama-sama masyarakat. Petani di daerah Purworejo merasakan enggan menjual hasil panennya kepada Bulog, Bulog terkendala dalam pengadaan pangan, sehingga memerlukan kerjasama dengan pihak lain, yaitu mitra kerja. Sehingga penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimana Strategi Kerjasama Perum Bulog Sub Devisi Regional V Kedu dengan Mitra Kerja Bulog Purworejo dalam Pengadaan Gabah tahun 2006-2008? Tujuan utama dari Kerjasama Bulog Subdevisi Regional V Kedu dengan Mitra Kerja Purworejo adalah untuk menjaga kestabilan harga khususnya beras dan gabah ditingkat konsumen dan produsen, dan dalam pengadaan pangan untuk penyediaan stock pangan Nasional dalam negeri dan juga sebagai penyalur beras untuk keluarga miskin (Raskin) di daerah Kabupaten Purworejo.

Jenis penelitian adalah survey dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi dan wawancara. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisa kualitatif data. Dalam hal ini penelitian kualitatif tidak selalu mencari sebab akibat sesuatu, tetapi lebih berupaya memahami suatu situasi tertentu.

Hasil dari penelitian menunjukkan (1) Strategi kerjasama antara Perum Bulog Sub Devisi Regional V Kedu dengan Mitra Kerja Bulog Purworejo dalam Pengadaan Gabah dan beras tahun 2006-2008. adalah dengan meningkatkan SDM pegawai Bulog dan meningkatkan kelembagaan Bulog.(2) analisa SWOT mencakup kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam Strategi kerjasama antara Perum Bulog Sub Devisi Regional V Kedu dengan Mitra Kerja Bulog Purworejo

Strategi Perum Bulog dalam pengadaan pegawai Bulog dengan meningkatkan kemampuan SDM pegawai Bulog Subdevisi Regional V Kedu. Perum Bulog. Upaya kelembagaan yang ada untuk memperlancar pola kemitraan. Strategi Bulog dalam pengadaan DN adalah memprioritaskan pengadaan baik melalui jalur HPP (Harga Pembelian Pemerintah) dan jalur non HPP disesuaikan dengan perkembangan harga. Dengan berbagai insentif dan kemudahan bagi petani dan mitra kerja. Mendorong sistem pengadaan jarak jauh. Memperkuat posisi sebagai system distribusi pangan andal, dengan meningkatkan kualitas infrastruktur, Bermitra dengan berbagai lembaga, Meningkatkan kualitas dan efisiensi. Strategi tersebut diharapkan dapat menyerap secara optimal sehingga seluruh Divre atau Subdivre dapat secara agresif menyerap panen petani yang diperkirakan waktunya sempit. Bulog membuka seluas-luasnya peranan dari Mitra Kerja IPGR dan Satgas untuk menjamin ketersediaan pengadaan DN